(lambang)

**POLITEKNIK SAINS SENI REKAKREASI**

Prosedur Mutu/Standar Operasional Prosedur

PEMBUATAN RPS

|  |  |
| --- | --- |
| **Diperiksa Oleh** | **Disahkan oleh** |
|  |  |
| **Ketua LPM** | **Direktur** |

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Tujuan**
     1. Prosedur mutu penyusunan dan pengembangan Satuan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) bertujuan sebagai panduan baku dalam menyusun RPS, agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif
     2. Secara umum tujuan pembuatan Satuan Acara Perkuliahan adalah :
        1. Pedoman Dosen dalam memprogram acara perkuliahannya pada setiap tatap muka dengan mahasiswa.
        2. Menyiapkan bahan ajar sesuai dengan referensi dan acara perkuliahannya setiap kali melakukan tatap muka dengan mahasiswa.
  2. **Ruang Lingkup**

Ruang lingkup prosedur mutu ini mencakup dibentuknya team penyusun RPS sampai dengan diberikannya RPS kepada Dosen Pengampu Mata Kuliah.

* 1. **Referensi**
     1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
     2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
     3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan
     4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
     5. Manual Mutu Politeknik SSR Bogor
     6. Kebijakan SPMI Politeknik SSR Bogor
     7. Kebijakan Akademik Politeknik SSR Bogor
     8. Standar Akademik Politeknik SSR Bogor
     9. Peraturan Akademik Politeknik SSR Bogor
     10. Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik SSR Bogor
  2. **Definisi**
     1. RPS : Rencana Pembelajaran Semester
     2. **Dosen Pengampu** adalah dosen yang ditugaskan untuk mengajar pada semester berjalan.
  3. **Penanggung Jawab**

Kegiatan Pembuatan Satuan Acara Perkuliahan (RPS) ini melibatkan beberapa orang dan unit dengan wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut :

* + 1. Ketua Program Studi
* Wewenang membentuk Tim Penyusun Rencana Pembelajaran Semester
* Tanggung jawab mengkontrol penyusunan RPS
  + 1. Team RPS bertanggung jawab dalam membuat RPS
    2. Dosen Pengajar Wewenang memberikan masukan atas RPS Mata Kuliah.
  1. **Ketentuan Umum**

Proses pembuatan RPS mencakup proses penetapan team sampai dengan disosialisasikan kepada dosen dan mahasiswa.

**BAB II**

# PROSEDUR PENYUSUNAN RPS

* 1. **Alur Proses Penyusunan RPS**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pembentukan Team Penyusunan RPS** |  | 1. Direktur membentuk tim Penyusunan RPS, yang dipimpin oleh Ketua Program Studi sebagai Ketua Tim yang bertanggung jawab terhadap Penyusunan RPS |
| **▼** |  |  |
| **Pemilihan**  **Anggota** |  | 1. Ketua Tim memilih anggota Penyusun RPS. |
| **▼** |  |  |
| **Pembuatan Format RPS** |  | 1. Tim Penyusun RPS membuat format RPS |
| **▼** |  |  |
| **Pembuatan RPS oleh Dosen Tenaga Pengajar** |  | 1. Tim Penyusun RPS memberikan format RPS kepada Dosen Pengampu Mata Kuliah untuk mengisi RPS sesuai dengan mata Kuliah yang selama ini diajarkan. |
| **▼** |  |  |
| **Penyempurnaan RPS** |  | 1. Tim Penyusun RPS mengadakan rapat untuk menyempurnakan RPS yang telah disusun oleh Dosen |
| **▼** |  |  |
| **Sosialisasi RPS** |  | 1. Tim penyusun RPS mensosialisasikan RPS yang sudah dikoreksi pada seluruh Dosen Pengampu Mata Kuliah. |
| **▼** |  |  |
| **Distribusi RPS kepada Dosen** |  | 1. RPS diberikan pada Dosen Pengampu Mata Kuliah sesuai dengan mata kuliah yang selama ini diajarkan. |

* 1. **Dokumen Terkait**
     1. SK Team penyusun RPS
     2. Berita acara rapat
     3. Daftar hadir
     4. RPS